

## PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, KUALITAS AUDIT, KOMITE AUDIT, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK

Oleh:

Azhilah Putri Sa'diyah<sup>1</sup>

Umaimah<sup>2</sup>

Universitas Muhammadiyah Gresik

Alamat: JL. Sumatera No.101, Gn. Malang, Randuagung, Kec. Kebomas, Kabupaten  
Gresik, Jawa Timur (61121).

Korespondensi Penulis: [putrissadiyah@gmail.com](mailto:putrissadiyah@gmail.com), [umaimah@umg.ac.id](mailto:umaimah@umg.ac.id).

**Abstract.** *In Indonesia, taxation is a major contributor to the realization of state revenue, so the Directorate General of Taxes has a big task to optimize state revenue in the taxation sector. This must also be supported by the community. But in reality there are various resistance from the community, one of which is tax avoidance. Tax avoidance is an effort to reduce the tax burden by not violating the laws and regulations. Company size proxied by independent commissioners, audit committees, and audit quality is expected to affect tax avoidance. This study aims to determine the ability of independent commissioners, audit quality, audit committee, and company size to influence tax avoidance with executive character as an independent variable. This type of research uses a quantitative approach, which means that it is a research method based on purposive sampling method, used to examine certain populations or samples, collect data, use research instruments, analyze quantitative or statistical data, with the aim of testing predetermined hypotheses by taking Indonesia Stock Exchange (IDX) companies as samples. The analysis technique used in this research is multiple linear regression with a significance level of 5%. Statistical testing using IBM Statistic SPSS V. 25. The results of this study indicate that independent commissioners, audit committees, audit quality*

# **PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, KUALITAS AUDIT, KOMITE AUDIT, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK**

*have a simultaneous and partial effect on tax avoidance, while company size has no simultaneous and partial effect on tax avoidance.*

**Keywords:** *Independent Commissioner, Audit Quality, Audit Committee, Company Size, Tax Avoidance.*

**Abstrak.** Di Indonesia, perpajakan merupakan kontributor utama dalam Realisasi Pendapatan Negara, sehingga Direktorat Jenderal Pajak memiliki tugas yang besar untuk mengoptimalkan pendapatan negara di sektor perpajakan. Hal ini juga harus didukung oleh masyarakat. Namun pada kenyataannya terdapat berbagai perlawanan dari masyarakat, salah satunya adalah penghindaran pajak. Penghindaran pajak adalah usaha meringankan beban pajak dengan tidak melanggar peraturan perundang-undangan. Ukuran perusahaan yang diproksikan dengan komisaris independen, komite audit, dan kualitas audit diperkirakan dapat mempengaruhi penghindaran pajak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan komisaris independen, kualitas audit, komite audit, dan ukuran perusahaan dalam mempengaruhi penghindaran pajak dengan karakter eksekutif sebagai variabel independen. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang artinya merupakan metode penelitian yang berlandaskan dengan metode *purposive sampling*, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data, menggunakan instrumen penelitian, menganalisis data kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan dengan mengambil perusahaan Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai sampel. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan tingkat signifikansi 5%. Pengujian statistik menggunakan IBM Statistic SPSS V. 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komisaris independen, komite audit, kualitas audit berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap penghindaran pajak, sedangkan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh secara simultan dan parsial terhadap penghindaran pajak.

**Kata Kunci:** Komisaris Independen, Kualitas Audit, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Penghindaran Pajak.

## **LATAR BELAKANG**

Komisaris independen, komite audit, kualitas audit, dan ukuran perusahaan semuanya dibahas dalam studi ini. Komisaris independen terlibat dalam memastikan

bahwa prosedur terkait pajak bisnis tidak melanggar hukum apa pun dan mematuhi etika perusahaan (ulupui, 2016). Keakuratan informasi dalam laporan keuangan yang ditemukan dan dilaporkan oleh auditor terkait dengan kepatuhannya terhadap standar audit yang digunakan. Komite audit perusahaan membantu dewan komisaris independen mengawasi persiapan laporan keuangan oleh manajemen, yang juga berdampak pada penghindaran pajak. sedangkan ukuran perusahaan digunakan untuk mengkategorikannya ke dalam kelompok besar atau kecil menggunakan berbagai teknik. Keterbaruan dalam penelitian populasi dan sampel pada perusahaan BEI periode 2020-2023 serta sampel yang digunakan apakah memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak. Tujuan penelitian apakah komisaris independent berpengaruh terhadap penghindaran pajak, kualitas audit berpengaruh terhadap penghindaran pajak, komite audit berpengaruh terhadap penghindaran pajak, atau ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak.

## **KAJIAN TEORITIS**

Menurut (Pradasari & Ermawati, 2018) variabel bebas yang digunakan adalah proporsi komisaris independen dan keberadaan komite audit, sedangkan variabel terikat yaitu *tax avoidance*. Pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa proporsi komisaris independen berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*, keberadaan komite audit berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Menurut (Pradasari & Ermawati, 2018) komisaris independen merupakan anggota dewan komisaris yang berasal dari luar perusahaan dan mempunyai kedudukan yang sama dengan anggota dewan komisaris lainnya, yaitu sebagai badan pengawas dan penasihat. Hal ini bertujuan untuk menyeimbangkan pengambilan keputusan, terutama dalam konteks perlindungan pemegang saham dan pihak terkait.

H<sub>1</sub>: Komisaris Independen berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Menurut (Nugraheni & Pratomo, 2018) variabel bebas yang digunakan adalah komite audit, kualitas audit, dan ukuran perusahaan, sedangkan variabel terikat yaitu *tax avoidance*. Pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa komite audit berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*, kualitas audit dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Menurut (Mulyani et al., 2018) Perusahaan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) *The Big Four* yang menghasilkan kualitas audit semakin

# **PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, KUALITAS AUDIT, KOMITE AUDIT, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK**

baik maka akan semakin sulit untuk menghindari pajak. Oleh karena itu, kualitas audit berpedoman pada standar audit dan kode etik akuntan publik yang relevan.

H<sub>2</sub>: Kualitas Audit berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Menurut (Ulupui, 2016) komite audit merupakan bagian dari manajemen perusahaan yang memiliki pengaruh signifikan dalam menentukan kebijakan perusahaan. Oleh karena itu, komite audit memberikan pandangan terhadap isu-isu yang berkaitan dengan kebijakan keuangan, akuntansi, dan pengendalian internal perusahaan dan juga membantu dewan komisaris untuk memenuhi tanggung jawabnya dalam memberikan pengawasan secara menyeluruh.

H<sub>3</sub>: Komite Audit berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Menurut (Wardani & Khoiriyah, 2018) Ukuran perusahaan merupakan skala atau nilai perusahaan yang tergolong besar atau kecil berdasarkan total aset, *log size*, nilai saham dan sebagainya. Oleh karena itu, semakin besar ukuran perusahaan, maka perusahaan akan semakin mempertimbangkan risiko dalam hal pengelolaan beban pajaknya.

H<sub>4</sub>: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023. Teknik pengambilan sampel adalah metode *purposive sampling*. Kriteria pengambilan sampel sebagai berikut: Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023, Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dari tahun berturut-turut 2020-2023, Perusahaan yang memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan sesuai dengan variabel dalam penelitian. Teknik pengumpulan data adalah metode dokumenter. Penelitian ini menggunakan lima variabel beserta rumusnya yaitu:

rumus komisaris independen (x1):  $KI = \text{Jumlah Komisaris Independen} \times 100\%$ , rumus kualitas audit (x2): KAP dibawah lisensi *The Big Four* = 1 Bukan KAP dibawah lisensi *The Big Four* = 0, rumus komite audit (x3):  $\sum \text{Komite Audit}$ , rumus ukuran perusahaan (x4):  $Ln = \text{Total Aset}$ , dan rumus penghindaran pajak (Y):  $ETR = \text{Total Beban Pajak Penghasilan} \div \text{Laba Sebelum Pajak}$ . Pengukuran variabel penelitian ini menggunakan *cross sectional* dan *time series*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan keseluruhan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sedangkan populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling* yaitu metode yang digunakan untuk menentukan sampel berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan, maka diperoleh 50 perusahaan dengan 4 tahun pengamatan. Jadi, diperoleh 200 data laporan keuangan yang menjadi sampel penelitian.

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### 1. Hasil Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                   |                         |             | Unstandardized Residual |
|-----------------------------------|-------------------------|-------------|-------------------------|
| N                                 |                         |             | 193                     |
| Normal Parameters <sup>a, b</sup> | Mean                    |             | .0000000                |
|                                   | Std. Deviation          |             | 1.74132557              |
| Most Extreme Differences          | Absolute                |             | .071                    |
|                                   | Positive                |             | .071                    |
|                                   | Negative                |             | -.055                   |
| Test Statistic                    |                         |             | .071                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)            |                         |             | .020 <sup>c</sup>       |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed)       | Sig.                    |             | .270 <sup>d</sup>       |
|                                   | 99% Confidence Interval | Lower Bound | .259                    |
|                                   |                         | Upper Bound | .282                    |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 334431365.

Menunjukkan bahwa data distribusi normal. Hasil ini menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,270 sehingga menunjukkan bahwa data yang diuji memiliki distribusi normal, yaitu nilai signifikan lebih dari 0,05.

#### 2. Hasil Uji Multikolinearitas

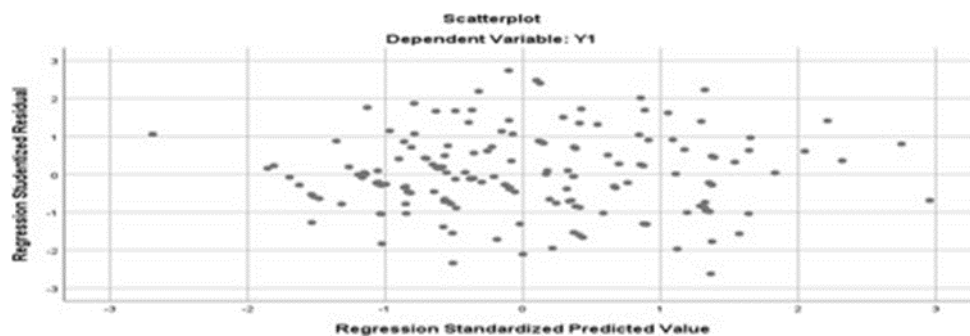
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model                | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | Collinearity Statistics |       |
|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------------------------|-------|
|                      | B                           | Std. Error | Beta                      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant)         | 4.259                       | .744       |                           |                         |       |
| Komisaris Independen | 4.202                       | .188       | .12225                    | .961                    | 1.041 |
| Kualitas Audit       | -2.634                      | .202       | -.7522                    | .998                    | 1.002 |
| Komite Audit         | -1.661                      | .107       | -.4663                    | .944                    | 1.059 |
| Ukuran Perusahaan    | .027                        | .029       | .007                      | .958                    | 1.044 |

## PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, KUALITAS AUDIT, KOMITE AUDIT, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK

Hasil tersebut menunjukkan bahwa VIF (*variance inflorescence factor*) seluruh variabel berada pada rentang 1 sampai dengan 10 yaitu variabel *independent commissioner* sebesar 1,041, variabel *audit quality* sebesar 1,002, variabel *audit Committee* sebesar 1,059, dan variabel *company size* sebesar 1,044. Selain itu nilai toleransi untuk masing-masing variabel lebih dari 0,1 yaitu variabel *independent commissioner* sebesar 0,961, variabel *audit quality* sebesar 0,998, variabel *audit Committee* sebesar 0,994, dan variabel *company size* sebesar 0,958. Berdasarkan hasil tersebut maka dikatakan bahwa data yang diuji tidak terjadi multikolinearitas.

### 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Menunjukkan titik-titik menyebar atau tidak mengumpul diatas maupun dibawah Berikut ini penjelasan untuk Sub-sub-sub judul.

### 4. Hasil Uji Autokorelasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted Square | R | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-----------------|---|----------------------------|---------------|
| 1     | .922 <sup>a</sup> | .851     | .847            |   | 1.44358                    | 1.416         |

Apabila angka yang ditunjukkan dari nilai Durbin Watson berada diantara -2 sampai dengan +2 maka dapat dikatakan model regresi tidak dapat autokorelasi. Hasil tersebut menunjukkan nilai DB sebesar 1,416 yang berarti diantara -2 sampai dengan 2 makatidak terdapat autokorelasi.

## 5. Analisis Regresi Linier Berganda

|       |                      | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |        |      |
|-------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model |                      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|       |                      | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant)           | 1.901                       | .713       |                           | 2.669  | .008 |
|       | Komisaris Independen | 2.526                       | .267       | .3157                     | 9.456  | .000 |
|       | Kualitas Audit       | -1.340                      | .246       | -.1493                    | -5.442 | .000 |
|       | Komite Audit         | -.817                       | .132       | -.811                     | -6.169 | .000 |
|       | Ukuran Perusahaan    | .008                        | .026       | .015                      | .311   | .756 |

$$\text{Penp} = \alpha + \beta_1 \text{KOIND} + \beta_2 \text{KUA} + \beta_3 \text{KOA} + \beta_4 \text{UP} + \varepsilon$$

$$\text{Penp} = 1,901 + 2,526 \text{ koind} - 1,340 \text{ kua} - 817 \text{ koa} + 0,008 \text{ up} + \varepsilon$$

- Nilai konstanta sebesar 1,901, diartikan apabila tidak ada komisaris independen, kualitas audit, komite audit, dan ukuran perusahaan, maka penghindaran pajak perusahaan sebesar 1,901.
- Nilai koefisien  $\beta_1 \text{KOIND}$  untuk komisaris independen sebesar 2,526, diartikan apabila komisaris independen meningkat 1 satuan sedangkan variabel lainnya tetap, maka menyebabkan kenaikan pada penghindaran pajak sebesar 2,526.
- Nilai koefisien  $\beta_2 \text{KUA}$  untuk kualitas audit sebesar -1,340, diartikan apabila kualitas audit meningkat 1 satuan sedangkan variabel lainnya tetap, maka menyebabkan penurunan pada penghindaran pajak sebesar 1,340.
- Nilai koefisien  $\beta_3 \text{KOA}$  untuk komite audit sebesar -817, diartikan apabila komite audit meningkat 1 satuan sedangkan variabel lainnya tetap, maka menyebabkan penurunan pada penghindaran pajak sebesar 817.
- Nilai koefisien  $\beta_4 \text{UP}$  untuk ukuran perusahaan sebesar 0,008, diartikan apabila ukuran perusahaan meningkat 1 satuan sedangkan variabel lainnya tetap, maka menyebabkan kenaikan pada penghindaran pajak sebesar 0,008.

# PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, KUALITAS AUDIT, KOMITE AUDIT, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK

## Uji Hipotesis

### 1. Uji Signifikan Parsial (Uji T)

|       |            | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |        |      |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        |      |
| Model |            | B                           | Std. Error | Beta                      | t      | Sig. |
| 1     | (Constant) | 1.901                       | .713       |                           | 2.669  | .008 |
|       | XA         | 2.526                       | .267       | .3157                     | 9.456  | .000 |
|       | XB         | -1.340                      | .246       | -.1493                    | -5.442 | .000 |
|       | XC         | -.817                       | .132       | -.811                     | -6.169 | .000 |
|       | XD         | .008                        | .026       | .015                      | .311   | .756 |

a. Dependent Variable: Y1

- a. Hubungan Komisaris Independen (X1) terhadap Penghindaran Pajak (Y) Komisaris independen menunjukkan nilai signifikan sebesar  $0,00 < 0,05$  dan nilai thitung  $9,456 > ttabel 2,01410$  maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya variabel komisaris independen berpengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak.
- b. Hubungan Kualitas Audit (X2) terhadap Penghindaran Pajak (Y) Kualitas audit menunjukkan nilai signifikan sebesar  $0,00 < 0,05$  dan nilai thitung  $5,442 > ttabel 2,01410$  maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima yang artinya variabel kualitas audit berpengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak.
- c. Hubungan Komite Audit (X3) terhadap Penghindaran Pajak (Y) Komite audit menunjukkan nilai signifikan sebesar  $0,00 < 0,05$  dan nilai thitung  $6,169 > ttabel 2,01410$  maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima yang artinya variabel komite audit berpengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak.
- d. Hubungan Ukuran Perusahaan (X4) terhadap Penghindaran Pajak (Y) Ukuran perusahaan menunjukkan nilai signifikan sebesar  $0,756 > 0,05$  dan nilai thitung  $0,311 < ttabel 2,01410$  maka dapat disimpulkan  $H_0$  diterima dan  $H_4$  ditolak yang artinya variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak.

## 2. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

| ANOVA <sup>a</sup> |            |          |     |             |         |                   |
|--------------------|------------|----------|-----|-------------|---------|-------------------|
|                    |            | Sum      | of  |             |         |                   |
| Model              |            | Squares  | df  | Mean Square | F       | Sig.              |
| 1                  | Regression | 2009.530 | 4   | 502.383     | 241.074 | .000 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 352.184  | 169 | 2.084       |         |                   |
|                    | Total      | 2361.715 | 173 |             |         |                   |

Hasil pengujian tersebut menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan Fhitung sebesar 241,074 lebih besar dari Ftabel sebesar 2.57 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan atau bersamaan variabel independen yang terdiri dari komisariss independen, kualitas audit, komite audit, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap penghindaran pajak.

### Pembahasan

1. Pengaruh Komisaris Independen terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2023.

Berdasarkan hasil statistik Parsial (Uji t), variabel Komisaris Independen diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,00. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 atau  $0,00 < 0,05$  maka H1 di terima, hal ini berarti variabel komisaris independen secara parsial atau individu memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar jumlah anggota komisaris independen maka akan semakin besar pula pengaruh untuk melakukan pengawasan kinerja manajemen yang dapat mengurangi masalah perusahaan yang timbul seperti tindakan *oportunistik manajemen*.

2. Pengaruh Kualitas Audit terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2023.

Berdasarkan hasil statistik Parsial (Uji t), variabel Kualitas Audit diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,00. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 atau  $0,00 < 0,05$  maka H2 diterima. Hal ini berarti variabel kualitas audit secara parsial atau individu berpengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak. Hasil ini menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan kualitas audit pada KAP *The Big Four* sebagai

# **PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, KUALITAS AUDIT, KOMITE AUDIT, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK**

implikasi dari ketatnya aturan yang diberlakukan untuk meningkatnya objektivitas, independensi dan *profesionalisme* sehingga perusahaan dapat langsung meningkatkan kualitas audit KAP *The Big Four*.

3. Pengaruh Komite Audit terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2023.

Berdasarkan hasil statistik Parsial (Uji t), variabel Komite Audit diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,00. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 atau  $0,00 < 0,05$  maka H3 diterima. Hal tersebut variabel komite audit secara parsial atau individu memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Hal ini dapat terjadi karena komite audit dalam suatu perusahaan diwajibkan mempunyai pengetahuan dalam bidang akuntansi atau keuangan sehingga dapat menghalangi perilaku *opportunistic manajemen* dalam melakukan tindakan penghindaran pajak.

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2023.

Berdasarkan hasil statistik Parsial (Uji t), variabel Ukuran Perusahaan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,756. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 atau  $0,756 > 0,05$  maka H4 ditolak. Hal ini berarti variabel ukuran perusahaan secara parsial atau individu tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan pada suatu perusahaan cenderung memiliki sistem dan prosedur yang lebih ketat terkait pajak karena pengawasan lebih intensif dalam melakukan tindakan penghindaran pajak akan semakin tinggi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Maka peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut: Komisaris Independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kualitas Audit secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Komite Audit secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### **Saran**

Memperhatikan beberapa keterbatasan penelitian yang telah disampaikan, maka saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu Berdasarkan penelitian ini diharapkan perusahaan dapat mengevaluasi penghindaran pajak untuk memastikan bahwa perusahaan untuk tetap menjaga kelangsungan hidup dalam jangka panjang sebab tata Kelola Perusahaan yang baik akan meningkatkan laba perusahaan serta tidak mengabaikan masalah pajak, bagi peneliti yang akan datang pertama disarankan dapat menggunakan periode penelitian yang lebih panjang, serta selalu menggunakan periode penelitian dengan tahun terbaru. Kedua menambah atau mencoba variabel lain selain komisaris independen, sehingga diharapkan mampu memberikan perbandingan hasil. Ketiga, memperluas sampel penelitian dengan tidak hanya menguji perusahaan manufaktur, tapi juga perusahaan lainnya. Keterbatasan Penelitian diantaranya Hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi dalam sektor industri lain karena sampel pada penelitian ini hanya menggunakan sektor manufaktur pada periode 2020-2023, Variabel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas dan sedikit, penulis belum memasukkan faktor-faktor lain yang sesuai dengan topik penelitian.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya saya sampaikan kepada Ibu Dr. Umaimah , S.E., M.Ak., CSRS, atas bimbingan, arahan, dan kesabarannya dalam membimbing saya selama penyusunan skripsi ini beserta artikel. Tak lupa, saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan dukungannya selama proses penyusunan skripsi ini dan artikel

# **PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, KUALITAS AUDIT, KOMITE AUDIT, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK**

## **DAFTAR REFERENSI**

- Fadhilah, R. (2014). Pengaruh *good corporate governance* terhadap *tax avoidance* (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2009-2011). *Jurnal Akuntansi*, 2(1).
- Guna, W. I., & Herawaty, A. (2018). Pengaruh mekanisme *good corporate governance*, *independensi auditor*, kualitas audit dan faktor lainnya terhadap manajemen laba. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(1), 53–68.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (2019). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. In *Corporate governance* (pp. 77–132). Gower.
- Mulyani, S., Wijayanti, A., & Masitoh, E. (2018). Pengaruh *corporate governance* terhadap *tax avoidance* (perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 3(1), 322–340.
- Nugraheni, A. S., & Pratomo, D. (2018). Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance (studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *EProceedings of Management*, 5(2).
- Pradasari, P., & Ermawati, N. (2018). Pengaruh proporsi komisaris independen dan keberadaan komite audit terhadap *tax avoidance*. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (jimat)*, 9(2), 84–92.
- Riyani, A., & Pratama, B. (2021). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015--2018, 4(2), 34-38
- Ulupei, P. R. (2016). Pengaruh komite audit, proporsi komisaris independen, dan proporsi kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance*. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(1), 702–732.
- Wardani, D. K., & Khoiriyah, D. (2018). Pengaruh strategi bisnis dan karakteristik perusahaan terhadap penghindaran pajak. *Akuntansi Dewantara*, 2(1), 25–36.